

ANIS AVINA. 2025. Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Teh dan Cao Kelor pada UMKM Pawon Teges di Wonokerso Hargobinagun Pakem Sleman. Dibawah arahan Antik Suprihanti.

ABSTRAK

Penelitian dilakukan bertujuan untuk (1) menganalisis dan membandingkan nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan daun kelor menjadi produk teh kelor dan cao kelor, (2) menganalisis dan membandingkan keuntungan usaha yang diperoleh dari pengolahan daun kelor menjadi produk teh kelor dan cao kelor pada UMKM “Pawon Teges” di Wonokerso Hargobinagun Pakem Sleman Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah metode *purposive*. Pengambilan reponden menggunakan metode *purposive*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode Hayami untuk menganalisis nilai tambah produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai tambah produk teh kelor lebih kecil daripada produk cao kelor dengan rata-rata nilai tambah produk teh kelor sebesar Rp17.468/Kg dan rata-rata nilai tambah produk cao kelor sebesar Rp51.341/Kg (2) keuntungan usaha produk teh kelor lebih kecil dari keuntungan usaha produk cao kelor dengan rata-rata keuntungan usaha produk teh kelor sebesar Rp1.425.724/bulan sedangkan rata-rata keuntungan usaha produk cao kelor sebesar Rp2.184.211/bulan.

Kata kunci: Nilai Tambah, Keuntungan, Produk olahan daun kelor.

ANIS AVINA. 2025. *Analysis of Added Value and Profit of Moringa Tea and Moringa Cao at UMKM “Pawon Teges” in Wonokerso Hargobinagun Pakem Sleman.* Supervised by Antik Suprihanti.

ABSTRACT

This study aimed to (1) analyze and compare the added value obtained from processing moringa leaves into moringa tea and moringa cao products, (2) analyze and compare the business benefits obtained from processing moringa leaves into moringa tea and moringa cao products at UMKM “Pawon Teges” in Wonokerso Hargobinagun Pakem Sleman Yogyakarta. The research method used is descriptive analysis using a quantitative approach. The method of determining the location using the purposive method. Respondents selection uses the purposive method. The types of data used are primary and secondary data. Data collection methods are using interview, observation, and documentation. Technique of data analysis that used Hayami methode to analyze the added value of the product. The results showed that (1) the added value of moringa tea products is smaller than moringa cao products with an average added value of moringa tea products of Rp17.468/kg and an average added value of cao moringa products of Rp51.341/kg (2) the business profit of moringa tea products is less than the business profit of moringa cao products with an average business profit of moringa tea products of Rp1.425.724/month while the average business profit of moringa cao products is Rp2.184.21/month..

Keywords: Added Value, Profit, Moringa Leaf Processed Products.